

**PENGARUH PIUTANG MURABAHAH, PEMBIAYAAN
MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN PINJAMAN QARDH
TERHADAP *NET OPERATING MARGIN (NOM)* SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2018**

¹ Aris Munandar, ²Harsi Romli, ³Fakhry Zamzam

¹Staff Akuntansi Yayasan Indo Global Mandiri

Email: arismunandar@uigm.ac.id

^{2,3}Program Magister Universitas IGM

Email: harsi@uigm.ac.id, fakhry@uigm.ac.id

ABSTRACT

This research aims to see the influence of Murabahah receivables, Mudharabah Financing, Musyarakah financing, and Qardh loans against Net Operating Margin (NOM) as well as the implications against Non-Performing Financing (NPF). The research object is the Sharia General Bank in Indonesia from 2014-2018. The sampling method used in this research is purposive sampling with selected samples as many as 10 sharia banks out of 14 sharia public banks. Data were analyzed by using a panel regression analysis model, and it was processed in Eviews 10. The results showed that the Murabahah receivables have a significant and negative effect on Net Operating Margin (NOM), with a coefficient value of -1.08 E-11 and a prob. amounting to 0.0470. Mudharabah financing has a significant and positive effect on Net Operating Margin (NOM), with a coefficient value of 4.98 E-11 and a prob. of 0.0137. Musyarakah financing has a positive effect on Net Operating Margin (NOM), with a coefficient value of 2.97 E-12 and prob. by 0.1579. Qardh loans have a negative effect and not significant to Net Operating Margin (NOM), with a coefficient value of -2.88 E-09 and prob. of 0.4773. Besides, receivables Murabahah, financing Mudharabah, Musyarakah, and Qardh loans have a significant effect on Net Operating Margin (NOM) simultaneously. Net Operating Margin (NOM) significant negative effect on Non-Performing Financing (NPF), with a coefficient value of -0.165482 and prob. of 0.0126.

Key words: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Qardh, NOM, NPF*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pinjaman Qardh Terhadap *Net Operating Margin (NOM)* Serta Implikasinya Terhadap *Non Performing Financing (NPF)*. Objek penelitian adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dari tahun 2014-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan sampel terpilih sebanyak 10 Bank Umum Syariah dari 14 Bank Umum Syariah yang ada. Data dianalisis menggunakan model analisis regresi data panel yang diolah pada Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Piutang *Murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Operating Margin (NOM)*, dengan nilai koefisien sebesar -1.08E-11 dan prob. sebesar 0.0470, Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Operating Margin (NOM)*, dengan nilai koefisien sebesar 4.98E-11 dan prob. sebesar 0.0137, Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin (NOM)*, dengan nilai koefisien sebesar 2.97E-12 dan prob. sebesar 0.1579, Pinjaman *Qardh* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin (NOM)*, dengan nilai koefisien sebesar -2.88E-09 dan prob. sebesar 0.4773 dan secara simultan Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan Pinjaman *Qardh* berpengaruh signifikan Terhadap *Net Operating*

Margin (NOM). *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), dengan nilai koefisien sebesar -0.165482 dan prob. sebesar 0.0126.

Kata Kunci: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Qardh, NOM, NPF*

Pendahuluan

Bank Umum Syariah berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga sedangkan Bank Umum Syariah beroperasi tidak berlandaskan bunga tetapi bagi hasil, jual beli dan sewa. Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur riba dan ketidakadilan, dikarena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan Bank Umum Syariah merupakan sistem ketika pemilik dana dan pengelola dana berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan dalam perjanjian sehingga tidak ada pihak yang akan dirugikan antar pihak.

Terdapat beberapa keunggulan Bank Umum Syariah dibandingkan dengan bank konvensional, antara lain yang pertama, diterapkannya sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga maka tidak ada diskriminasi terhadap nasabah. Lalu yang kedua, adanya keterikatan secara religi, sehingga semua pihak yang terlibat akan berusaha sebaik – baiknya sebagai pengalaman ajaran agamanya. Yang ketiga, adanya ikatan emosional keagamaan antara pemegang saham, pengelola bank, dan nasabahnya. Dari ikatan emosional inilah dapat dikembangkan kebersamaan dalam menghadapi resiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil, dan masih banyak keuntungan yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah.

Akan tetapi dari beberapa keunggulan dari Bank Umum Syariah tersebut belum

mampu bersaing dengan bank konvensional dari sisi tingkat profitabilitas terlebih jasa dan produk dari Bank Umum Syariah lebih beragam dibandingkan bank konvensional. *Net Operating Margin* (NOM) merupakan suatu rasio yang dijadikan patokan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank untuk mengelola seluruh aktiva produktifnya agar bisa menghasilkan penghasilan netto yang lebih tinggi.

Dibalik semua keunggulannya, Bank Umum Syariah juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain pertama, *Net Operating Margin* (NOM) Bank Umum Syariah pada Tahun 2014 sampai dengan 2018 dengan nilai rata – rata sebesar 1,07% dan tertinggi sebesar 1,92%. Berdasarkan kondisi tersebut *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah termasuk dalam kriteria Peringkat 3 atau rendah. Akan tetapi bila dilihat dari jasa dan produk yang diberikan oleh Bank Umum Syariah seperti *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Qardh* terus mengalami peningkatan. Yang kedua, sistem bagi hasil memerlukan perhitungan-perhitungan yang rumit. Yang ketiga risiko gagal bayar yang mungkin terjadi membuat Bank Umum Syariah perlu memperhatikan risiko terkena pembiayaan bermasalah. Tingkat terjadinya pembiayaan bermasalah digambarkan dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF). Semakin rendah rasio *Non-Performing Financing* (NPF), semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah yang terjadi berarti semakin baik kondisi bank tersebut. NPF merupakan indikator dalam menilai kinerja fungsi bank, dimana fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediasi. Tingkat NPF yang tinggi menunjukkan kesehatan bank yang rendah karena hal ini mengindikasikan banyak

terjadi pembiayaan bermasalah dalam kegiatan operasional bank.

Fluktuasi nilai *Non-Performing Financing* (NPF) dari tahun 2014 hingga 2018 yang relatif menurun. Pada Juni 2014 sampai Desember 2016 nilai NPF menunjukkan tren meningkat, dimana pada bulan Mei 2016 terjadi kenaikan NPF yang relatif tertinggi mencapai angka 6.17% dan cenderung turun hingga Desember 2016. Januari 2017 nilai NPF sebesar 4.72% dan terus berfluktuatif meningkat mencapai 5.27% di November 2017 dan kembali turun menjadi 3.26% di akhir tahun 2018. Nilai NPF yang tinggi pada akhir tahun 2016 tersebut di atas ambang batas NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%.

Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:
2. Bagaimanakah Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Pinjaman Qardh secara parsial dan bersama - sama terhadap *Net Operating Margin* (NOM) dan Bagaimanakah Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap *Net Operating Margin* (NOM)
2. Untuk menganalisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap *Net Operating Margin* (NOM)
3. Untuk menganalisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Net Operating Margin* (NOM)
4. Untuk menganalisis Pengaruh Pinjaman Qardh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM)
5. Untuk menganalisis Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Pinjaman Qardh secara bersama - sama terhadap *Net*

Operating Margin (NOM)

6. Untuk menganalisis Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Azwar (2008:7) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi atau pun mencari implikasi.

Sekaran (2000:34) menyatakan bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik kelompok dalam situasi tertentu, berpikir sistematis tentang aspek-aspek dalam situasi tertentu, memberikan ide untuk penelitian lebih lanjut, dan untuk mengambil keputusan sederhana. Dengan kata lain, penelitian deskriptif menekankan pada penyajian data secara sistematis dan akurat sehingga dapat memberikan gambaran dengan jelas. Pendekatan kuantitatif menurut Azwar (2008:5) adalah suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data angka yang diolah dengan metode statistika tertentu. Dengan kata lain, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jika data yang digunakan bersifat angka.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum Syariah yang berjumlah 14 perusahaan dan menerbitkan laporan keuangan yang diaudit pada periode 2014-2018. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan demikian hanya 10 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data dokumenter. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah yang diambil dari website bank masing - masing.

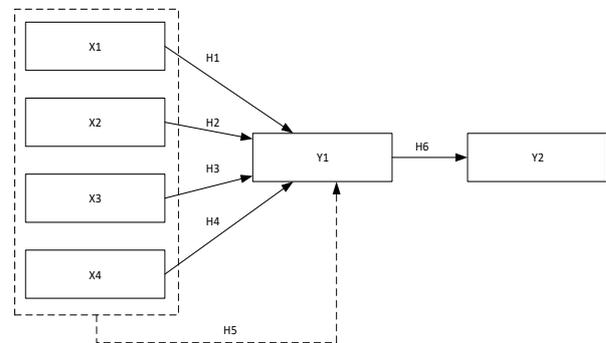
Variabel Penelitian

1. *Non Performing Financing (NPF)*
Non Performing Financing (NPF) adalah kredit-kredit yang di kategorikan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet.
2. *Net Operating Margin (NOM)*
Net Operating Margin merupakan rasio utama Rentabilitas pada bank syariah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.
3. *Pembiayaan Murabahah*
Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas akad jual beli Murabahah dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.
4. *Pembiayaan Mudharabah*
Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahibul amal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian di awal.
5. *Pembiayaan Musyarakah*
Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik dana untuk menggabungkan modal, melalui usaha bersama dan pengelolaan bersama dalam suatu hubungan kemitraan.
6. *Pinjaman Qardh*
Pinjaman *Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan

peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Berangkat dari kerangka pemikiran teoritis, maka dapat digambarkan alur piker penelitian sebagaimana tergambar dalam bagan alir pikir berikut;



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:

- X₁ : Piutang *Murabahah*
- X₂ : Pembiayaan *Mudharabah*
- X₃ : Pembiayaan *Musyarakah*
- X₄ : Pinjaman *Qardh*
- Y₁ : *Net Operating Margin (NOM)*
- Y₂ : *Non Performing Financing (NPF)*

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Pertama:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon$$

Keterangan:

- Y₁ : *Net Operating Margin (NOM)*
- X₁ : Piutang *Murabahah*
- X₂ : Pembiayaan *Mudharabah*
- X₃ : Pembiayaan *Musyarakah*
- X₄ : Pinjaman *Qardh*

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

it : Data Tabel Silang Ke-i dan Waktu Ke-t

α : Konstanta

ϵ : error

2. Persamaan Kedua:

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 Y_{1it} + \epsilon$$

Keterangan:

- Y_2 : *Non Performing Financing* (NPF)
 Y_1 : *Net Operating Margin* (NOM)
 $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi
 it : Data Tabel Silang Ke-i dan Waktu Ke-t
 α : Konstanta
 ε : error

Pinjaman Qardh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM)

Dependent Variable: NOM

Variabel	Coefficient	Prob.
C	2.867657	0.1082
MUDHARABAH?	4.98E-11	0.0137
MUSYARAKAH?	2.97E-12	0.1579
MURABAHAH?	-1.08E-11	0.0470
QARDH?	-2.88E-09	0.4773
R-squared	0.755559	
Adjusted R-squared	0.729369	
F-statistic	28.84906	
Prob. (F-statistic)	0.000000	
Obs.	50	

Sumber: Hasil output Eviews 10

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan pada rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian pada Bank Umum Syariah periode 2014 – 2018 adalah sebagai berikut:

- H_1 : Diduga Piutang *Murabahah* berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).
 H_2 : Diduga Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).
 H_3 : Diduga Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).
 H_4 : Diduga Pinjaman Qardh berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).
 H_5 : Diduga Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan Pinjaman Qardh secara bersama - sama berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).
 H_6 : Diduga *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh Terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Analisis Dan Pembahasan

a. Uji Hipotesis

1. Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan Pinjaman Qardh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM)

Tabel 1

Hasil Estimasi Model Persamaan Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil persamaan estimasi untuk model *Net Operating Margin* sebagai berikut:

$$\text{NOM} = 2.867657 + 4.98E-11 \text{ MUDHARABAH} + 2.97E-12 \text{ MUSYARAKAH} - 1.08E-11 \text{ MURABAHAH} - 2.88E-09 \text{ QARDH} + e$$

Dari hasil persamaan di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara Piutang *Mudharabah* terhadap *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 4.98E-11. Artinya setiap kenaikan Piutang *Mudharabah* sebesar Rp. 1 akan menyebabkan kenaikan *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 4.98E-11%. Adanya pengaruh positif antara Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 2.97E-12. Artinya setiap kenaikan Pembiayaan *Musyarakah* sebesar Rp. 1 akan menyebabkan kenaikan *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 2.97E-12%. Adanya pengaruh negatif antara Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 1.08E-11. Artinya setiap kenaikan Pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp. 1 akan menyebabkan penurunan *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 1.08E-11% begitu pun sebaliknya. Dan Adanya pengaruh negatif antara Pinjaman *Qardh* terhadap

Net Operating Margin (NOM) sebesar 2.88E-09. Artinya setiap kenaikan Pinjaman *Qardh* sebesar Rp. 1 akan menyebabkan penurunan *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 2.88E-09% begitu pun sebaliknya.

Hipotesis 1.

H₀: Piutang *Murabahah* tidak berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

H₁: Piutang *Murabahah* berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Berdasarkan tabel 4.1. Piutang *Murabahah* memiliki nilai probability sebesar 0.0470 dengan koefisien -1.08E-11. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Piutang *Murabahah* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang diajukan menolak H₀ (menerima H₁) yang artinya secara statistik Piutang *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Hipotesis 2.

H₀: Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

H₁: Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Berdasarkan tabel 4.1. Pembiayaan *Mudharabah* memiliki nilai probability sebesar 0.0137 dengan koefisien 4.98E-11. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang diajukan menolak H₀ (menerima H_a) yang artinya secara statistik Piutang *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Hipotesis 3.

H₀: Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

H₁: Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil estimasi variabel Pembiayaan *Musyarakah* memiliki nilai probability sebesar 0.1579 dengan koefisien 2.97E-12. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang diajukan menerima H₀ (menolak H₁) yang artinya secara statistik Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Hipotesis 4.

H₀: Pinjaman *Qardh* tidak berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

H₁: Pinjaman *Qardh* berpengaruh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil estimasi variabel Pinjaman *Qardh* memiliki nilai probability sebesar 0.4773 dengan koefisien -2.88E-09. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pinjaman *Qardh* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang diajukan menerima H₀ (menolak H₁) yang artinya secara statistik Pinjaman *Qardh* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

2. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

Tabel 2

Hasil Estimasi Model Persamaan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

Dependent Variable: NPF

Variabel	Coefficient	Prob.
C	5.598807	0.0000
NOM?	-0.165482	0.0126
Adjusted R-squared	0.880902	
F-statistic	37.24263	
Prob. (F-statistic)	0.000000	
Obs.	50	

Sumber : Hasil output Eviews 10

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil persamaan estimasi untuk model *Non-Performing Financing* (NPF) sebagai berikut:

$$\text{NPF} = 5.598807 - 0.165482 \text{ NOM} + e$$

Dari hasil persamaan di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sebesar - 0,165482. Artinya setiap kenaikan *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 1% akan menyebabkan penurunan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,165482%.

Hipotesis 6.

H_0 : *Net Operating Margin* (NOM) tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

H_1 : *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF).

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil estimasi variabel *Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai probability sebesar 0.0126 dengan koefisien -0.165482. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang diajukan menolak H_0 (menerima H_1) yang artinya secara statistik *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

1. Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Pinjaman Qardh Terhadap Net Operating Margin (NOM)

H_0 : Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Pinjaman Qardh secara bersama - sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM)

H_1 : Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Pinjaman Qardh secara bersama - sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.6 menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,0000. Nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$ menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM) ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang diajukan menolak H_0 (menerima H_a) yang artinya secara statistik bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi *Net Operating Margin* (NOM).

2. Pengaruh Net Operating Margin (NOM) Terhadap Non-Performing Financing (NPF)

H_0 : *Net Operating Margin* (NOM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

H_1 : *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.2 menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,0000. Nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$ menunjukkan bahwa secara simultan

variabel *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang diajukan menolak H_0 (menerima H_a) yang artinya secara statistik bahwa semua variabel *Net Operating Margin* (NOM) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF).

c. Uji R-squared

1. Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan Pinjaman *Qardh* Terhadap *Net Operating Margin* (NOM)

Tabel 4.1 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.747407. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan Pinjaman *Qardh* mampu menjelaskan variasi variabel *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 74,74%, sedangkan sisanya 25,26% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

Tabel 4.2 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.905208. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel *Net Operating Margin* (NOM) mampu menjelaskan variasi variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 90,52%, sedangkan sisanya 9,48% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan Pinjaman *Qardh* Terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Serta Implikasinya Terhadap *Non*

Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Periode 2014-2018, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Piutang *Murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM), dengan nilai koefisien sebesar $-1.08E-11$ dan prob. sebesar 0.0470.
2. Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM), dengan nilai koefisien sebesar $4.98E-11$ dan prob. sebesar 0.0137.
3. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM), dengan nilai koefisien sebesar $2.97E-12$ dan prob. sebesar 0.1579.
4. Pinjaman *Qardh* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM), dengan nilai koefisien sebesar $-2.88E-09$ dan prob. sebesar 0.4773.
5. *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), dengan nilai koefisien sebesar -0.165482 dan prob. sebesar 0.0126.

Saran

Berikut ini adalah beberapa saran dari penulis bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Bank umum syariah diharapkan mampu meningkatkan dan mengenalkan produk produk pemberian dana kepada masyarakat lebih luas agar pemasukan dana lebih tinggi, karena jika pemasukan semakin tinggi maka profitabilitas bank tersebut baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya diperluas lingkup penelitian yaitu dengan menambahkan ataupun meneliti faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi *Net Operating Margin* (NOM), seperti BOPO dan FDR.

Daftar Pustaka

- Alfif, N. Z., dan Mawardi, I. (2014). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013. *JESTT, Vol. 1, No. 8, 565-580*.
- Algifari. (2011). *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. BPFE: Yogyakarta. Edisi ke 2
- Al-Zyoud, A. S. A., Almsafir, M. K., dan Al-Smadi, A. A. (2013). Islamic Finance Modes in Jordanian Economy: A Comparative Study. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences, Vol. 7, No. 10, 347-353*.
- Amalia, N., dan Fidiana. (2016). Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 5, 1-16*.
- Antonio, Muhammad Syafi'I (2009). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Antoni, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. Cetakan. 1
- Ariyani. (2010). Analisis pengaruh car, fdr, bopo dan npf terhadap profitabilitas pada pt bank muamalat indonesia tbk. *Al-Iqtishad, Vol. 2, No. 1, 97-123*.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah (Ed. ke-5)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astuti, S. P. (2014). *Modul Praktikum Statistika*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Bank Indonesia, Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral, 2012), h. 183
- Chalifah, E., dan Sodiq, A. (2015). Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 1, 28-47*.
- Fadhila, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 15, No. 1, 65-77*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Ed. Ke-5)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanania, L. (2015). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang. *Perbanas Review, Vol. 1, No. 1, 151-168*.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan (Ed. ke-13)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latan, H. Dan Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*. Bandung: Alfabeta
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi, Vol. 14, No. 241-256*.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Muslim, Arfan, M., dan Julimursyida. (2014). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bpr Syariah Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi, Vol. 3, No. 4, 85-93*.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

- Ogilo, F. (2016). Effects of Financial Instruments on Performance of Islamic Banks in Kenya. *The International Journal Of Business & Management*, Vol. 4, No. 8, 40-45.
- Permata, R. I. D., Yaningwati, F., dan Zahroh, Z.A. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 12, No. 1, 1-9.
- Pramuka, B. A. (2010). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)*, Vol. 7, No. 1, 63-79.
- Suryani. (2011). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo*, Vol. 19, No. 1, 47-74.
- Wibowo. E. S., dan Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 2, No. 2, 1-10.
- Widyaningrum, L., dan Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *JESTT* Vol. 2, No. 12, 970-985.
- <http://www.syariahmandiri.co.id/>
<https://www.bcasyariah.co.id/>
<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/>
<https://www.brisyariah.co.id/>
<http://www.bjbsyariah.co.id/>
<https://www.maybank.co.id/syariah>
<https://www.bankmuamalat.co.id/>
<https://www.paninbanksyariah.co.id/>
<https://www.syariahbukopin.co.id/>
<https://www.megasyariah.co.id/>
<https://www.bankvictoriasyariah.co.id/>
<https://www.btpnsyariah.com/>